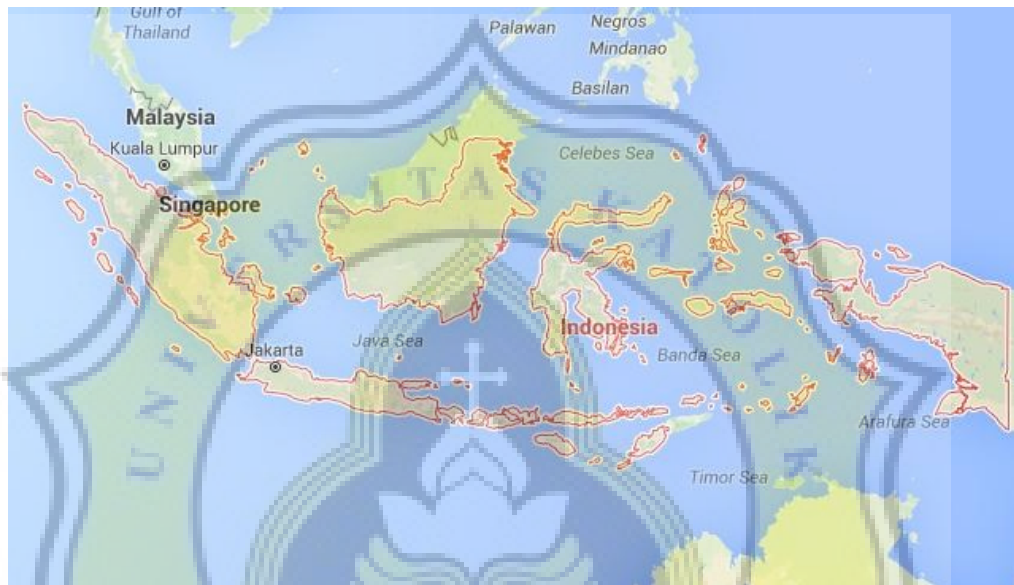


BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki 13.466 pulau yang diakui oleh PBB, dan masih ada sekitar 4.038 pulau yang belum terdaftar. Berikut ini adalah Gambar 1. 1 Peta Indonesia di bawah ini:



Gambar 1. 1 Peta Indonesia

Berdasarkan Permendagri RI No. 56 Tahun 2015 tentang kode dan data wilayah Administrasi Pemerintahan Indonesia mempunyai 34 provinsi[1]antara lain sebagai berikut:

1. Nanggroe Aceh Darusalam.
2. Sumatra Utara
3. Sumatra Selatan
4. Sumatra Barat
5. Bengkulu
6. Riau
7. Kepulauan Riau
8. Jambi
9. Lampung
10. Bangka Belitung
11. Kalimantan Barat
12. Kalimantan Timur

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 13. Kalimantan Selatan | 24. Nusa Tenggara Barat |
| 14. Kalimantan Tengah | 25. Gorontalo |
| 15. Kalimantan Utara | 26. Sulawesi Barat |
| 16. Banten | 27. Sulawesi Tengah |
| 17. DKI Jakarta | 28. Sulawesi Utara |
| 18. Jawa Barat | 29. Sulawesi Tenggara |
| 19. Jawa Tengah | 30. Sulawesi Selatan |
| 20. DI Yogyakarta | 31. Maluku Utara |
| 21. Jawa Timur | 32. Maluku |
| 22. Bali | 33. Papua |
| 23. Nusa Tenggara Timur | 34. Papua Barat |

Indonesia adalah Negara yang akan sangat kaya dengan keanekaragaman suku dan budayanya[2]. Bisa dilihat dari ketertarikan turis asing yang akan berkunjung di Indonesia bukan hanya karena keindahan alamnya, tetapi Indonesia mempunyai ciri khas setiap daerahnya mempunyai bermacam-macam budaya seperti bahasa daerah, makanan, rumah adat, pakaian adat, tarian-tarian, senjata tradisional, alat musik, dan lagu daerah.

Lagu daerah adalah lagu yang diciptakan di daerah tertentu dan sering dinyanyikan oleh rakyat setempat yang berada di wilayah daerah itu, biasanya menggunakan bahasa daerah tersebut[3]. Biasanya lagu daerah itu memiliki makna sendiri dan arti yang disampaikan dalam bentuk lagu misalnya, menceritakan tentang daerahnya. Mengandung unsur positif tentang nilai-nilai kehidupan sosial, penyampaian dan pembelajaran untuk pendengar.

Berikut ini adalah Tabel 1. 1 Judul lagu dan Asal daerah.

Tabel 1.1 Judul Lagu dan Asal Daerah

| Judul Lagu | Asal Daerah |
|------------------------|---------------------|
| Potong Bebek Angsa | Nusa Tenggara Timur |
| Gelang Sipatu Gelang | Sumatera Barat |
| Rasa Sayange | Maluku |
| Sinanggar Tulo | Sumatera Utara |
| Suwe Ora Jamu | Yogyakarta |
| Jali – Jali | Jakarta |
| Cing Cang Keling | Jawa Barat |
| Cublak – Cublak Suweng | Jawa Timur |
| Gundul Gundul Pacul | Jawa Tengah |
| Yamko Rambe Yamko | Papua |
| Ampar – Ampar Pisang | Kalimantan Selatan |
| Injit – Injit Semut | Jambi |
| Si Patokan | Sulawesi Utara |
| Soleram | Riau |
| Cik - Cik Periuk | Kalimantan Barat |
| Binde Bilihuta | Gorontalo |

| | |
|---------------|------------------|
| Tanjung Perak | Surabaya |
| Tanduk Majeng | Madura |
| Jangi Janger | Bali |
| Buah Bolok | Kalimantan Timur |

Dan masih banyak lagu daerah lain lagi, kurang lebih 200 lagu daerah yang terkenal di Indonesia. Tapi disayangkan saat ini anak muda Indonesia hampir tidak mengenal dengan lagu daerahnya sendiri. Ditambah lagi tidak ada sarana informasi yang mendukung untuk memperkenalkan tentang lagu daerah. Padahal di Indonesia hampir ada ratusan lagu daerah yang tidak kalah bagus dengan lagu-lagu modern. Bahkan Indonesia sering menjuarai paduan suara internasional dalam kategori *Folklore* dengan menyanyikan lagu daerah.

Di Indonesia ini, Disbudpar (Dinas kebudayaan dan pariwisata) telah ditunjuk oleh pemerintah secara resmi untuk menanggulangi permasalahan pelestarian budaya Indonesia. Akan tetapi peran Disbudpar sendiri kurang maksimal[4]. Sehingga masyarakat kurang akan tahunya akan budayanya sendiri. Apa lagi tentang lagu daerah pasti banyak yang tidak mengenalnya. Untuk menghindari terjadinya kebudayaan serta lagu-lagu tidak diklaim oleh Negara lain maka diperlukanya pengenalan sejak dini[5].

Pada Era ini hampir seluruh masyarakat menggunakan *smartphone*. Semua informasi dan segala macam hiburan semuanya dapat dinikmati dari gadget *smartphone*[6]. Dari anak-anak hingga orang dewasa semuanya tidak bisa lepas dari gadget *smartphone*. Setiap hari selalu ditemui orang-orang yang

menggunakan *smartphone* dalam mengisi waktu luang tidak bisa melepaskan pandangannya terhadap handphone tersebut. Ditambah lagi sekarang akses internet menjadi sangat mudah karena adanya jaringan 3G dan 4G. Di setiap *café* dan tempat-tempat hiburan difasilitasi dengan *WiFi* gratis. Disitulah surga bagi pengguna gadget *mobile*. Kebanyakan pengguna *smartphone* menjalankan aplikasi *game* yang tersedia di Playstore dan Appstore. Maka dari itu dalam penggunaan *smartphone* dapat juga dijadikan sebagai sarana multimedia dan pembelajaran[7].

Pendidikan di Indonesia pada tingkat sekolah dasar kebanyakan menggunakan buku sebagai media pembelajarannya. Sehingga menyulitkan para siswa untuk mengingat beragam budaya tanpa bisa mengapresiasi dalam lingkungan sehari-hari[8]. Padahal siswa lebih mudah mengingat kalau kegiatan itu dibuat lebih interaktif dan menyenangkan.

Oleh karena itu diciptakan *Game* tebak lagu dikajikan dengan *Augmented reality* akan memberikan informasi dan memperkenalkan lagu daerah secara interaktif. Dibuat dengan tema menyenangkan supaya membuat semua pengguna mudah mengenal dan mengingatkan lagu daerah. *Game* ini dapat dijalankan oleh platform Android.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi *game* lagu daerah dalam bentuk *Augmented Reality*?

2. Bagaimana skenario dalam *game* lagu daerah berbasis *Augmented Reality*?
3. Bagaimana *reward* dan *punishment* agar pemain tertarik akan mengetahui lagu daerah dalam *game*?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menyusun *game* lagu daerah berbasis *Augmented reality*.
2. Membuat skenario *game* tebak lagu berbasis *Augmented reality*.
3. Membuat sebuah permainan dengan sistem *reward* dan *punishment* agar pemain lebih tertarik.

